

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reptil merupakan herpetofauna yang paling beragam dan paling moderen. Hewan ini mendiami hampir keseluruhan permukaan bumi, mulai dari utara sampai ke selatan (tidak termasuk daerah kutub). Kemampuan beradaptasi yang tinggi menyebabkan reptil mudah menyesuaikan hidup pada habitat yang berbeda (Goin, Goin and Zug., 1978). Indonesia terdiri lebih dari 17.000 pulau, lebih dan 81.000 km garis pantai merupakan salah satu negara megabiodiversiti menyumbangkan 8% dari total spesies reptil (9.084) yang terdapat di dunia (Uetz, 2010)

Salah satu kelompok reptil yang sangat dikenal adalah ular yang diklasifikasikan ke dalam ordo Squamata, subordo Serpentes (Ophidia). Menurut Reptile Database (2015) terdapat 3.567 spesies yang terbagi atas 551 genus, 27 famili di dunia, sedangkan di Indonesia ditemukan sekitar 341 spesies ular.

Di Pulau Sumatera telah dilaporkan sekitar 127 spesies, yang terdiri dari beberapa famili yaitu Famili Typhlopidae sebanyak 4 spesies yang merupakan hewan endemik Sumatera (3,1% dari jumlah ular keseluruhan di Sumatera); Anomochilidae sebanyak 1 spesies (0,8%); Cyliophoridae sebanyak 1 spesies (0,8%); Xenopeltidae sebanyak 1 spesies (0,8%); Pythoninae sebanyak 2 spesies (1,6%); Acrocordidae sebanyak 2 spesies (1,6%); Colubridae sebanyak 99 spesies, 22 diantaranya merupakan hewan endemik Sumatera (77,9%); Elapidae sebanyak 8 spesies (6,3%) dan Viperidae sebanyak 9 spesies (7,19%) (David dan Vogel, 1996).

Salah satu spesies famili Viperidae adalah *Tropidolaemus wagleri*. Persebaran spesies tersebut cukup luas di wilayah tropis Asia Tenggara dan merupakan ular berbisa yang sangat mudah dan umum ditemukan. Walaupun memiliki penyebaran

luas namun spesies ini merupakan spesies kompleks yang memiliki banyak variasi ((Vogel, David, Lutz, Rooijen, and Vidal., 2007)

Di Sumatera Barat spesies ini tersebar di seluruh kawasan. Penyebaran yang luas memungkinkan terjadinya variasi pada morfologi. Faktor lingkungan dapat menyebabkan keragaman ukuran tubuh atau morfologi hewan. Faktor lingkungan yang saling berinteraksi dengan faktor genetik diekspresikan sebagai fenotip. Perbedaan kondisi habitat akan menyebabkan hewan mengembangkan daya adaptasi untuk mempertahankan hidupnya. Salah satu bentuk adaptasi hewan terhadap perbedaan kondisi habitat adalah melalui perubahan bentuk atau ukuran tubuh (Badriah,2011).

Penelitian mengenai morfometrik ular telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Malhotra, Thorpe dan Stuart (2004) menyatakan bahwa *Trimeresurus vogeli* yang terdapat di sepanjang Kamboja, Laos dan Vietnam mempunyai seksual dimorfisme antar individu jantan dan betina. David, Vogel and Vidal (2003) melaporkan berdasarkan analisa mtDNA memperlihatkan bahwa *Trimeresurus faciatus* berkerabat dekat dengan *Trimeresurus albolabris* dan *Trimeresurus insularis*. Pratama (2011) menyatakan bahwa populasi *Dendrelaphis pictus* yang terdapat di Sumatera Barat memperlihatkan perbedaan panjang total berdasarkan ketinggian. Roijen dan Vogel (2008) menyatakan *D. Pictus* yang terdapat di Pulau Sumatera, Nias, Mentawai dan Belitung, memperlihatkan variasi morfologi pada tingkat genus.

Sumatera Barat sebagai bagian dari pulau Sumatera memiliki geografis yang bervariasi. Berdasarkan letak geografisnya terdiri atas dua wilayah pegunungan dan daratan rendah serta daerah kepulauan. Ketinggian wilayah Sumatera Barat sangat bervariasi mulai dari 0-3000 meter di atas permukaan laut. Daerah daratan terdiri dari lembah-lembah dan pegunungan yang merupakan dari gugusan Bukit Barisan yang

membelah pulau Sumatera. Pegunungan Bukit Barisan menyebabkan terpisahnya antara bagian barat dan timur serta perbukitan yang dapat memunculkan variasi morfologi pada organisme yang ada di Sumatera Barat (Mahardono,1980; Tjong, 2003; Inger dan Voris, 2001). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai variasi morfometrik *Tropidolaemus wagleri* di Sumatera Barat karena kondisi alam Sumatera Barat yang bervariasi sangat memungkinkan terjadinya variasi morfologi pada *T.wagleri* di Sumatera Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Karakter morfologi apa saja yang memperlihatkan perbedaan dan variasi pada spesies *T. wagleri* yang terdapat di Sumatera Barat?
2. Bagaimana bentuk pengelompokan *T. wagleri* yang terdapat di Sumatera Barat?

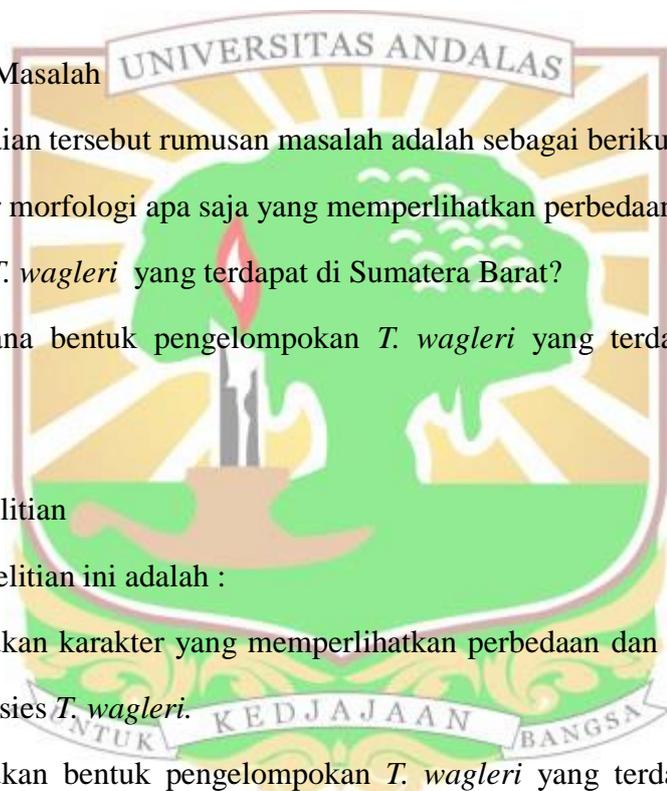
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan karakter yang memperlihatkan perbedaan dan variasi morfologi pada spesies *T. wagleri*.
2. Menentukan bentuk pengelompokan *T. wagleri* yang terdapat di Sumatera Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat ilmiah untuk menambah informasi mengenai reptil khususnya di Sumatera Barat . Kemudian diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan persebaran beberapa jenis hewan yang kemungkinan terpisah oleh adanya perbedaan *barier* ekologi suatu wilayah. Penelitian ini juga



diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya seperti kajian evolusi dan biosistematika.

